

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Faktor psikologi yang meliputi motivasi, perhatian dan bakat. Jika seseorang tidak memiliki motivasi atau dorongan dari diri sendiri untuk mengikuti ibadah, maka akan timbul tidak adanya perhatian dalam diri orang tersebut. Tetapi jika seseorang memiliki motivasi atau dorongan dari dalam dirinya untuk datang beribadah, maka orang tersebut akan mempunyai perhatian dalam mengikuti ibadah tersebut serta akan muncul bakat dari dalam diri.
- 2) Faktor jasmani dalam hal ini ialah kesehatan, juga menjadi fakto utama keaktifan seseorang, jika seseorang mengalami fisik yang lemah atau sakit maka ia tidak akan menjadi pribadi yang aktif, tetapi jika ia sehat dan fisiknya kuat, maka ia akan menjadi seorang yang aktif dan mampu menjalankan setiap aktivitasnya.
- 3) Faktor lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap tingkat keaktifan anak dalam beribadah serta sangat juga sangat berpengaruh akan tingkat pertumbuhan iman anak. Bukan saja lewat nasehat yang diberikan namun teladan dari kedua orang tua menjadi faktor penentu dalam pertumbuhan iman

anak.

- 4) Faktor lingkungan masyarakat juga memiliki pengaruh atau dampak baik dan juga buruk bagi pertumbuhan iman anak.
- 5) Faktor lingkungan gereja juga sangat berpengaruh, jika pihak gereja tidak menyediakan alat peraga atau buku panduan bagi pengajar PAR, maka pengajar PAR akan sulit untuk memberikan materi kepada setiap anak-anak PAR. Serta akan berdampak pada tingkat keaktifan anak-anak PAR.
- 6) Faktor pengajar PAR juga memiliki pengaruh yang besar bagi pertumbuhan iman anak-anak PAR. Ketika seorang pengajar mempunyai tingkat kreativitas yang tinggi maka anak-anak pun aktif dalam mengikuti ibadah serta memahami akan setiap pemberitaan firman yang di berika. Begitu pun sebaliknya, jika pengajar PAR tidak mempunyai tingkat kreativitas yang tinggi maka anak-anak mejadi kurang aktif bahkan mereka menjadi tidak mengerti akan setiap penyampaian Firman Tuhan yang diberikan.

Secara umum, faktor kesehatan, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, faktor lingkungan gereja dan faktor dari pengajar PAR sangat berpengaruh terhadap tingkat keaktifan anak. Faktor yang paling utama yang paling berpengaruh akan tingkat keaktifan anak ialah, Faktor Internal. Yaitu Faktor Psikologi yang meliputi Kesehatan. Dan yang kedua, Faktor Eksternal. Yaitu Faktor Lingkungan Keluarga dan faktor pengajar PAR. Ketiga

## 5.2 Saran

Saran yang hendak disampaikan oleh penulis untuk penelitian ini ialah :

- 1) Kepada keluarga agar lebih memberikan perhatian melalui nasehat serta contoh nyata kepada anak-anak agar dapat menumbuhkan pertumbuhan iman anak
- 2) Kepada gereja agar memilih calon-calon pengajar PAR yang memiliki kualitas mengajar yang baik. Serta diharapkan kepada gereja agar dapat menyiapkan buku-buku panduan serta alat peraga demi menunjang pelayanan PAR di gereja
- 3) Kepada pengajar PAR agar dapat melihat metode atau cara mengajar yang kreatif atau menarik lewat media sosial seperti youtube untuk dapat meningkatkan kreativitas mereka dalam mengajarkan Firman Tuhan
- 4) Kepada anak-anak PAR agar istirahat malam yang cukup agar tidak mengganggu konsentrasi atau perhatian mereka setiap kali beribadah. Serta diharapkan agar tidak memainkan handphone pada saat jam beribadah berlangsung